

Abstrak

Kanisius Bauk. 19.75.6605. **Pendidikan Kritis Bagi Kaum Remaja Di Era Digital**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat - Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep tentang perkembangan dan kehidupan kaum remaja, (2) menjelaskan kemajuan teknologi digital beserta peluang dan tantangannya bagi para pengguna aktif, terkhusus kaum remaja, (3) menjelaskan model pendidikan kritis bagi kaum remaja di era digital sebagai strategi pembebasan remaja dari patologi digital.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan spesifikasi studi kepustakaan. Objek yang diteliti ialah teori pendidikan kritis, konsep tentang kaum remaja dan teknologi digital. Penulis berupaya untuk mencari, memahami, dan mendalami konsep pendidikan kritis, kaum remaja dan teknologi digital melalui literatur-literatur dalam bentuk buku, kamus, jurnal ilmiah, artikel dari surat kabar dan majalah, serta artikel dari situs-situs internet.

Berdasarkan penelitian dan tinjauan kritis ini, penulis menemukan bahwa rendahnya kecakapan komunikatif, dialogis, dan daya kritis merupakan faktor-faktor yang menyebabkan remaja terjebak dalam aksi-aksi destruktif di dalam ruang digital. Hal ini membuat remaja cenderung lambat sadar, bermental instan dan candu terhadap teknologi digital. Lantas, hal ini pada gilirannya menghantar remaja pada suatu tindakan yang hanya melahirkan kejahatan dan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri.

Berhadapan dengan realitas ini, pendidikan kritis merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dan urgen untuk diimplementasikan dalam setiap lembaga pendidikan di era digital. Secara konseptual-ideasional, pendidikan kritis berorientasi pada upaya humanisasi, pembebasan dengan menciptakan dialog horizontal, peningkatan kreativitas, keterampilan dan kebijaksanaan, kesadaran dan kemampuan berpikir kritis. Pada tataran praktis, pendidikan kritis memampukan remaja untuk menempatkan diri secara rasional dan etis di dalam ruang digital, sehingga mereka mampu menjadi *netizen* yang berintegritas dan bermental transformatif terhadap kehidupan publik. Dengan demikian, pendidikan kritis menjadi relevan dan urgen dipraktikkan di dalam lembaga pendidikan demi meningkatkan integritas diri, kesadaran, dan kemampuan berpikir kritis remaja di era digital ini menuju masa depan yang lebih baik.

Kata-kata Kunci: Kaum Remaja, Era Digital, Teknologi Digital, dan Pendidikan Kritis

Abstract

Kanisius Bauk. 19.75.6605. **Critical Education for Teenagers in the Digital Age.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy - Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) explain the concept of the development and the life of teenagers, (2) explain the advancement of digital technology and its opportunities and challenges for active users, especially teenagers, (3) explain the model of critical education for teenagers in the digital era as a strategy of liberation from digital pathology.

This study uses a qualitative description method with the specification of literature study. The objects studied are critical education theory, the concept of teenagers and digital technology. The author seeks to find, understand, and explore the concepts of critical education, teenagers and digital technology through literature in the form of books, dictionaries, scientific journals, articles from newspapers and magazines, and articles from internet sites.

Based on this research and critical review, the authors found that low communicative, dialogic, and critical thinking skills are factors that cause teenagers to get caught up in destructive actions in the digital space. This makes teenagers tend to be slow to realize, have instant mentality and are addicted to digital technology. So, this in turn sends teenagers to an action that only produces evil and loss for others and oneself.

Faced with this reality, critical education is an urgent need to be implemented in every educational institution in the digital era. Conceptually-ideationally, critical education is oriented toward humanization, liberation by creating horizontal dialogue, increasing creativity, skills and wisdom, awareness and ability to think critically. At a practical level, critical education enables teenagers to place themselves rationally and ethically in the digital space, so that they are able to become netizens with integrity and a transformative mentality towards public life. Thus, critical education becomes relevant and urgent to be practiced in educational institutions in order to improve self-integrity, awareness and critical thinking skills of teenagers in this digital era towards a better future.

Keywords: Youth, Digital Age, Digital Technology, and Critical Education